

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu, khususnya di lingkungan sekolah. Salah satu komponen utama dalam pembelajaran pendidikan agama islam yakni pembelajaran Al Qur'an. Namun sebelum mempelajari Al Qur'an lebih dalam hal yang paling mendasar adalah dimulai dengan kemampuan membacanya. Seseorang dapat mempelajari Al Qur'an apabila dapat membacanya dengan baik dan benar. Pembelajaran Al Qur'an juga merupakan pembelajaran yang telah diberikan sejak anak-anak memasuki jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas/ sederajat. Namun ternyata masih terdapat anak-anak yang belum memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Meskipun zaman sudah modern dan segala informasi dapat dengan mudah diakses melalui internet, termasuk dalam mempelajari Al-Qur'an, namun ternyata kemajuan teknologi juga menghadirkan tantangan baru bagi anak-anak dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Anak-anak cenderung lebih memilih menggunakan internet sebagai hiburan daripada memanfaatkannya untuk belajar. Namun, bagi anak-anak yang tinggal dekat dengan TPQ, hal tersebut tidak terlalu berpengaruh karena pengaruh lingkungan yang mendorong mereka untuk belajar di TPQ. Tetapi bagi anak-anak yang tinggal jauh dari TPQ yang memiliki gaya hidup hedonis, menghabiskan waktu untuk bermain, berbelanja di mall, dan bersosial media, serta memiliki orang tua yang tidak mendorong mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an. Akibatnya, anak-anak merasa malu ketika harus memulai

belajar membaca Al-Qur'an khususnya pada anak-anak yang telah berada di jenjang sekolah menengah atas/ sederajatnya. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap individu.

Mulyono Abdul Rahman menjelaskan bahwa kemampuan belajar membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal mencakup aspek yang berasal dari luar individu, seperti tingkat perhatian dan bimbingan orang tua di rumah, peran guru dalam membimbing siswa, kurikulum yang diterapkan, dan juga lingkungan masyarakat. Sedangkan, faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti sudah pernah belajar tetapi tidak lagi mengulang-ulang setiap hari, kurangnya minat & motivasi anak untuk mempelajari Al-Qur'an, dan kurangnya kesadaran dari diri sendiri untuk belajar membaca Al-Qur'an. Faktor ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan belajar anak, terutama dalam penguasaan membaca Al-Qur'an.

Dari faktor-faktor tersebut setiap sekolah diharapkan memiliki program kegiatan sebagai penguat agar anak-anak dapat belajar membaca Al Qur'an dengan rutin disekolah. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang tentunya diharapkan memiliki fasilitas yang menunjang keberhasilan siswa dalam bidang pendidikan. Maka sekolah harus dapat memfasilitasi siswa-siswinya dalam mengembangkan kemampuan maupun keterampilan yang dimilikinya. Berbagai program dan kegiatan di adakan demi menunjang keberhasilan siswa baik dibidang akademik maupun non-akademik.

Seperti halnya di SMKN 50 Jakarta, sekolah ini memberikan kegiatan tadarus pagi yang sudah berlangsung lama dan konsisten. Pada dasarnya pembelajaran

membaca Al Qur'an ini mencakup disetiap bab dari pelajaran Pendidikan Agama Islam, disetiap materinya terdapat ayat-ayat Al Qur'an yang relevan dengan materi pada bab tersebut. Bukan hanya ayat-ayat Al Qur'annya saja tetapi dibahas juga hukum tajwidnya. Dengan begitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memberikan fasilitas bagi siswa-siswanya untuk dapat mempelajari Al Qur'an. Selain itu meskipun sekolah ini merupakan sekolah kejuruan, kegiatan keagamaan di sekolah ini sangat menonjol layaknya sekolah Madrasah Aliyah, kegiatan keagamaan disekolah ini diantaranya yaitu kegiatan bimbingan mental yang dilakukan setiap dua minggu sekali, kegiatan keputrian yang diadakan pada saat sholat jumat, dan kegiatan membaca Al Qur'an (tadarus) setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

Tadarus merupakan salah satu metode pembelajaran Al Qur'an yang sering digunakan dalam lingkungan sekolah. Tadarus melibatkan proses membaca Al Qur'an secara bersama-sama dengan bimbingan guru atau pengajar. Di SMKN 50 Jakarta tadarus Al Qur'an rutin dilakukan secara bersama-sama setiap pagi selama 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Setiap siswa wajib membawa Al Qur'an masing-masing agar dapat fokus ketika melakukan tadarus, yang mendampingi kegiatan ini adalah siswa-siswi yang tergabung dalam rohis dan juga guru-guru yang akan mengajar di jam pertama disetiap kelasnya. Kepala sekolah dan bagian kurikulum juga ikut mengawasi kegiatan tadarus Al Qur'an di sekolah ini dengan berkeliling ke setiap kelas.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah di SMKN 50 Jakarta yang berada di JL. Cipinang Muara I, Jatinegara, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih SMKN 50 Jakarta sebagai lokasi penelitian karena kegiatan tadarus pagi ini sudah

berlangsung sangat lama dan konsisten di SMKN 50 Jakarta, oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang "Efektivitas Tadarus Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMKN 50 Jakarta".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa.
2. Kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk belajar membaca Al Qur'an.
3. Berbagai faktor dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an.
4. Diperlukannya kegiatan yang mampu membantu siswa dalam belajar membaca Al Qur'an.
5. Tadarus salah satu metode pembelajaran Al Qur'an yang banyak digunakan dalam proses belajar membaca Al Qur'an disekolah.
6. Seberapa besar efektivitas tadarus dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang dimana luasnya permasalahan yang dapat dikaji, maka penelitian ini dibatasi pada masalah Efektivitas Tadarus Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMKN 50 Jakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah permasalahan diidentifikasi dan difokuskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tadarus dapat meningkatkan kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an?
2. Seberapa besar tadarus dapat meningkatkan pelafalan huruf sesuai makhraj?
3. Seberapa besar tadarus dapat meningkatkan ketepatan membaca Al Qur'an sesuai tajwid?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa besar tadarus dapat meningkatkan kelancaran dan tartil dalam membaca Al Qur'an siswa di SMKN 50 Jakarta.
2. Mengetahui seberapa besar tadarus dapat meningkatkan makhraj dalam membaca Al Qur'an siswa di SMKN 50 Jakarta.
3. Mengetahui seberapa besar tadarus dapat meningkatkan tajwid dalam membaca Al Qur'an siswa di SMKN 50 Jakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi guru-guru di SMKN 50 Jakarta khususnya guru agama agar dapat memberikan bimbingan dan pencerahan kepada siswa-siswinya ketika berada di sekolah.

## 2. Penulis

Hasil penelitian ini sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektivitas tadarus dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMKN 50 Jakarta.

